

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita sering menjumpai berbagai macam seni, dimana seni sangat erat kaitannya dengan kehidupan di masyarakat. Secara etimologis kata seni berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu Sani yang artinya pemujaan, persembahan, dan pelayanan. Dengan kata lain seni sangat erat hubungannya dengan upacara keagamaan yang disebut juga “kesenian”.¹ Secara umum, Seni merupakan ungkapan prasaan manusia yang didalamnya terdapat unsur keindahan yang diungkapkan melalui media baik itu dalam arti nyata seperti dalam bentuk nada, gerakan, rupa dan syair. Seni itu sendiri merupakan keindahan estetik yang dinikmati oleh manusia untuk memuaskan kebutuhan fisik dan kenyamanan.

Seorang ahli yang bernama Oswald Kupke pun membagi cabang-cabang seni, salah satunya yaitu seni musik. Musik adalah suara yang telah disusun sedemikian rupa sehingga dalam suara tersebut mengandung irama, lagu, nada, dan memiliki kerharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan dari alat-alat yang menghasilkan irama. Keindahan yang dihasilkan itu biasanya dari vokal manusia atau suara manusia, instrument musik, ataupun perpaduan dari suara manusia dan instrumen musik.

¹ Kris Natan Sibarani, *Bentuk Rahang Dan Mulut Terhadap Artikulasi Dan Interpretasi Pada Lagu O Nata Lux Karya Guy Forbes Oleh Canta Beatum Choir*, 2020: 1

Seni musik dikategorikan menjadi dua jenis yaitu musik vokal dan musik instrumental. Sumber suara yang dihasilkan oleh kedua jenis seni musik ini yaitu berasal dari suara manusia dan suara alat musik. Musik vokal merupakan jenis musik yang disajikan hanya dengan suara vokal manusia saja tanpa ada iringan suara alat musik. Contoh dari musik vokal adalah musik *a capella*. Musik vokal tidak membutuhkan media, hanya keahlian dalam mengolah suara. Musik vokal dapat dibagi kedalam beberapa jenis berdasarkan beberapa hal. Jika dilihat dari jumlah orang yang menghasilkan suara vokal maka dapat dibedakan diantaranya. Solo, jenis musik vokal yang dihasilkan dari seorang penyanyi saja. Grup, jenis musik vokal yang dihasilkan dari beberapa orang dalam kesatuan suara. Bernyanyi dengan vokal solo berarti menyanyikan suatu lagu secara perseorangan atau sendiri.

Meskipun terdengar sederhana dan tampak tidak membutuhkan perhatian khusus, justru menyanyikan lagu secara solo/tunggal juga memiliki beberapa hal yang harus diperhatikan. Hal ini karena suara kita merupakan fokus utama yang akan terdengar, maka kesalahan sekecil apa pun akan langsung terdengar oleh penyimak atau penonton. Apalagi, jika kita melakukan penampilan ini secara langsung di atas panggung. Maka dari itu, perlu persiapan dan latihan khusus sebelum melakukan penampilan bernyanyi secara solo. Dalam penampilan vokal solo sendiri, secara umum terdapat tiga hal yang perlu diketahui dan dilatih agar selanjutnya dapat tampil dengan baik. Yakni pengetahuan mengenai materi vokal, teknik vokal, dan improvisasi

penampilan. Dalam pembahasan ini, peneliti akan memfokuskan salah satu teknik vokal yaitu falsetto.

Teknik vokal falsetto adalah teknik vokal dengan volume pelan, yang digunakan untuk menyanyikan nada-nada tinggi tanpa tekanan udara. Falsetto sering digunakan saat menyanyikan lagu-lagu pop atau *jazz*. Untuk memperoleh teknik vokal falsetto tersebut, seseorang membutuhkan pembelajaran yang tepat agar mampu memahami serta melakukan teknik vokal yang baik dalam menyanyikan sebuah lagu.

Salah satu metode pembelajaran yang tepat digunakan untuk memperoleh teknik vokal falsetto ini adalah metode Demonstrasi dan metode Drill. Metode drill merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari seseorang sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu dan metode demonstrasi adalah metode pengajaran yang dilakukan untuk mengajar siswa tentang suatu tindakan, proses atau prosedur dan juga merupakan Metode pembelajaran dengan cara memperlihatkan suatu proses atau suatu benda yang berkaitan dengan bahan pelajaran. Metode ini dirasa tepat digunakan dalam pembelajaran teknik vokal falsetto, karena bernyanyi dengan teknik vokal yang baik dan benar dapat dicapai dengan latihan rutin. Latihan rutin akan membuat pita suara menjadi lentur, suara lebih stabil dan suara akan menjadi lebih indah didengar. Bernyanyi dengan teknik vokal dapat dilatih dimana saja dan kapan saja, dan

latihan tersebut dapat dilakukan secara rutin melalui proses pembelajaran, salah satunya dalam ekstrakurikuler vokal di sekolah.

Ekstrakurikuler vokal adalah kegiatan non pelajaran formal yang dilakukan peserta didik di sekolah, umumnya diluar jam belajar kurikulum standard, yang dilakukan untuk mengembang bakat dan minat peserta didik dalam hal seni vokal. Salah satu sekolah di Kecamatan Bajawa yang memiliki ekstrakurikuler vokal adalah SMA Negeri 1 Bajawa. Para siswa yang mempunyai bakat di bidang tarik suara atau vokal dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki dalam ekstrakurikuler vokal ini, dimana siswa dilatih dan dibimbing bagaimana mengolah vokal yang baik dan benar.

Berdasarkan dari pengamatan awal peneliti, para siswa yang masuk dalam ekstrakurikuler vokal ini mengalami kesulitan saat bernyanyi dan mencapai nada tinggi. Para siswa masih belum menggunakan teknik vokal yang baik saat bernyanyi sehingga saat bernyanyi terdengar kurang indah.

Oleh karena permasalahan inilah, peneliti berpendapat bahwa pembelajaran teknik vokal falsetto sangat tepat digunakan di dalam ekstrakurikuler vokal ini untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa dan juga akan sangat baik jika peneliti memberikan pembelajaran vokal dengan menggunakan metode Demonstrasi dan Drill untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Upaya Penerapan Teknik Falsetto Dalam Menyanyi Solo Pop Dengan Model Lagu *Stay With Me* Dari Sam Smith Menggunakan Metode Demonstrasi dan Drill Pada Siswa Minat Vokal SMA Negeri 1 Bajawa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji oleh penulis dalam penelitian ini adalah: Bagaimana proses penerapan teknik falsetto dalam menyanyi solo pop dengan model lagu *Stay With Me* dari Sam Smit menggunakan metode demonstrasi dan drill pada siswa minat vokal SMA Negeri 1 Bajawa

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun diatas maka penulis dapat membuat tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui dan memahami proses dalam menerapkan teknik falsetto dalam menyanyi solo pop dengan model lagu *Stay With Me* dari Sam Smith menggunakan metode demonstrasi dan drill pada siswa minat vokal SMA Negeri 1 Bajawa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti dan Siswa SMA Negeri 1 Bajawa..

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan serta memberikan pengalaman baru bagi penulis yang bersifat teori dan praktik pada masa yang akan datang.

2. Bagi Siswa SMA Negeri 1 Bajawa

Memperoleh pengetahuan, pengalaman dan peningkatan keterampilan dalam bernyanyi dengan menggunakan teknik falsetto yang baik dan benar.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran tentang penerapan teknik falsetto dalam kegiatan bernyanyi lagu pop.